

HIV / AIDS

M. Chandra Z.

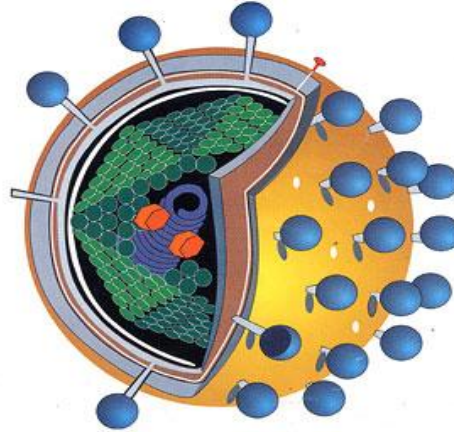
Friska Nisa K.

Siti Dewi R.

Dwi Nurosita D.



Pengertian HIV / AIDS



AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome) adalah suatu penyakit yang menghancurkan sistem kekebalan tubuh manusia.

AIDS disebabkan oleh masuknya virus yang bernama HIV (Human Immunodeficiency Virus) ke dalam tubuh manusia. HIV dengan cepat akan melumpuhkan sistem kekebalan manusia.

Cara HIV/AIDS Ditularkan

Transfusi darah dari pengidap HIV



Berhubungan seks dengan pengidap HIV

Ibu hamil pengidap HIV kepada janinnya



Alat suntik atau jarum suntik/alat tatoo/tindik yang dipakai bersama dengan penderita HIV/AIDS

Air susu ibu pengidap AIDS kepada anak susuannya



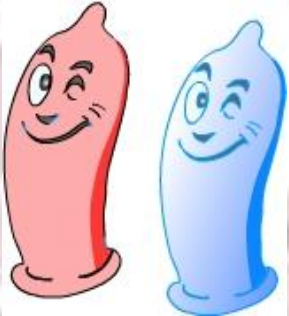
Gejala Orang yang Terinfeksi HIV/AIDS

- Berat badan turun secara mencolok, biasanya lebih dari 10% dalam waktu 1 bulan;
- Demam lebih dari 38°C, disertai keringat tanpa sebab yang jelas pada malam hari;
- Diare kronis lebih dari 1 bulan;
- Rasa lelah berkepanjangan;
- Pembesaran kelenjar getah bening yang menetap, biasanya di sekitar leher dan lipatan paha;
- Gatal-gatal;
- Herpes kulit; serta
- Kelainan lain pada kulit, rambut, mata, rongga mulut, alat kelamin dan lainnya



Mencegah HIV/AIDS

Hindarkan hubungan seksual diluar nikah atau seks bebas



Pergunakan selalu kondom, terutama bagi kelompok perilaku resiko tinggi

Seorang ibu yang darahnya telah diperiksa dan ternyata positif HIV sebaiknya jangan hamil



Orang-orang yang tergolong pada kelompok perilaku resiko tinggi hendaknya tidak menjadi donor darah.

Penggunaan jarum suntik dan alat tusuk lainnya seperti; akupunktur, jarum tatto, jarum tindik, hendaknya hanya sekali pakai dan harus terjamin sterilitasnya.



Jauhi narkoba !!

Persepsi Salah Tentang HIV/AIDS

- Bekerja bersama orang yang terkena infeksi HIV.
- Gigitan nyamuk atau serangga lain.
- Sentuhan tangan atau saling pelukan.
- Hubungan Seks dengan menggunakan kondom.
- Penggunaan alat makan bersama.
- Penggunaan toilet bersama.
- Semprotan bersin atau batuk.



Stigma dan Diskriminasi pada ODHA

Stigma

Menyebabkan

Diskriminasi

Memperparah
Epidemi HIV/AIDS

Menghambat Usaha Pencegahan &
Perawatan

Banyak yang tidak peduli
dgn HIV/AIDS

Takut terhadap
HIV/AIDS

Diskriminasi Odha Sebagai Akibat dari Konstruksi Sosial Identitas Odha

1. Munculnya Stigma dan Diskriminasi

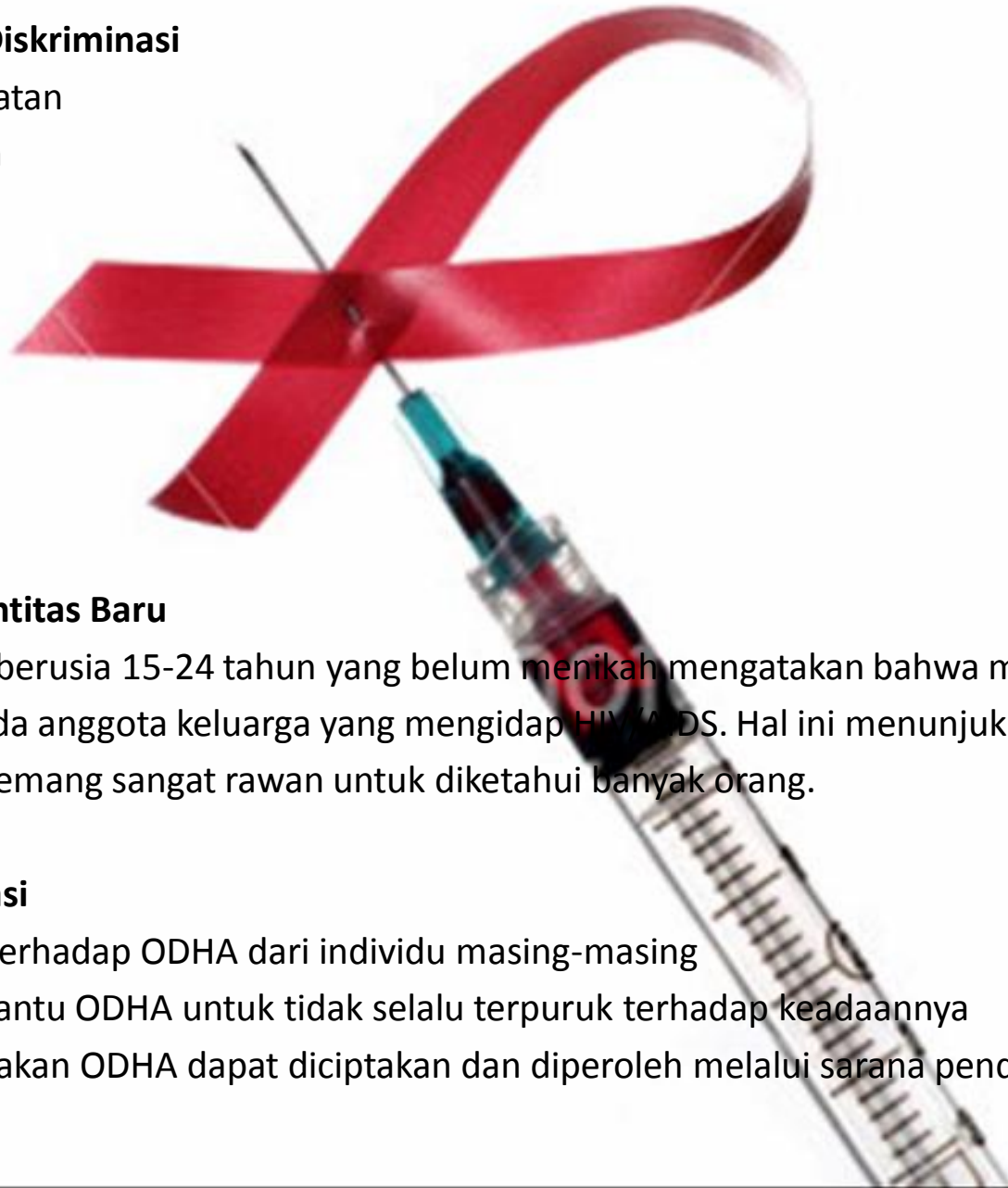
- a. Tempat Layanan Kesehatan
- b. Akses untuk Perawatan
- c. Pendidikan
- d. Sistem Peradilan
- e. Politik
- f. Organisasi Kepercayaan
- g. Media
- h. Tempat Kerja

2. ODHA sebagai suatu Identitas Baru

Empat dari 10 penduduk berusia 15-24 tahun yang belum menikah mengatakan bahwa mereka akan merahasiakan jika ada anggota keluarga yang mengidap HIV/AIDS. Hal ini menunjukkan bahwa identitas ODHA memang sangat rawan untuk diketahui banyak orang.

3. Preskripsi Antidiskriminasi

- a. mulailah pemahaman terhadap ODHA dari individu masing-masing
- b. kita dapat turut membantu ODHA untuk tidak selalu terpuruk terhadap keadaannya
- c. Pemahaman yang baik akan ODHA dapat diciptakan dan diperoleh melalui sarana pendidikan



Fakta Tentang HIV / AIDS

Penularan :

- 75 – 85% melalui hub. Seks
- 5 – 10 % Melalui homo seksual
- 5 – 10 % Melalui Alat Suntik
- 3 – 5 % Melalui Transfusi Darah

Pengidapnya :

- 53% pada usia 20-29 tahun
- 27% pada usia 30-39 tahun

Berdasarkan hasil survei KOMNAS Anak dan Perlindungan Anak di 12 Provinsi tahun 2007 :

- 62,7 % anak SMP yg diteliti mengaku sudah tdk perawan
- 21,2% anak SMA yg diteliti pernah melalui aborsi

Museum HIV/AIDS



Mayat Penderita AIDS yang di awetkan



Before

After



Before

After



**“Jauhi Virusnya, Bukan
Orangnya”**

Terima Kasih